

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)

a. Hakikat Model Pembelajaran

Model pembelajaran yaitu salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Model pembelajaran bisa diartikan sebagai proses sistematis dimana kita mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, atau suatu pendekatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Menurut Shilpy A. Oktavia dalam bukunya yang berjudul “Model-model Pembelajaran”, mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pengorganisasian kegiatan belajar untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Dengan kata lain model pembelajaran yaitu proses merancang kegiatan pembelajaran agar pelaksanaan proses belajar berjalan dengan baik dan menarik, menyenangkan, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang jelas.¹

Menurut Nana Sudjana, model pembelajaran dapat di katakan sebagai suatu cara yang digunakan guru dalam berinteraksi dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran digunakan sebagai alat menciptakan interaksi edukatif pada proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²

Menurut Trianto, model pembelajaran yaitu suatu pola yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran dalam perencanaan kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum, pengaturan materi, film, komputer, dan lain-lain.³

Dari beberapa kutipan di atas, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru secara terstruktur dalam rangka

¹ Shilpy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

² Siti Patriah, “Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Qur’an Hadits Siswa Kelas VII Di MTs Al-Fathimiyah Karawang,” *Jurnal Ilmiah Iqro* 16, no. 1 (2022): 4.

³ Wahyu Bagja Sulfemi, “Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS,” *Jurnal Pendidikan* 20, no. 1 (2019): 56.

menciptakan interaksi edukatif dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Menurut Rehalat, model pembelajaran tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan teori belajar dan teori pendidikan dari beberapa ahli.
- 2) Memiliki misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- 3) Dapat dijadikan meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 4) Bagian dari model diberi nama:
 - a) Urutan atau langkah pembelajaran (sintaks)
 - b) Adanya prinsip prinsip reaksi
 - c) Sistem sosial
 - d) Sistem pendukung.
- 5) Berdampak pada saat penerapan model pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan pengajaran (teaching design) di bawah bimbingan model pembelajaran yang dipilih.⁴

c. Manfaat model pembelajaran

Menurut mulyono, manfaat model pembelajaran dibagi menjadi 2 yaitu bagi guru dan siswa, adapun manfaat tersebut antara lain:

- 1) Bagi Guru
 - a) Memudahkan pelaksanaan pembelajaran
 - b) Sebagai alat pendukung aktivitas siswa dalam kegiatan belajar
 - c) Mempermudah dalam melakukan analisis terhadap sikap anak didik baik secara individu maupun kelompok dalam waktu yang singkat
 - d) Mempermudah dalam menyiapkan bahan pertimbangan dasar perencanaan penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran.⁵
- 2) Bagi siswa
 - a) Memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran

⁴ Sugianor and Syahrani, "Model Pembelajaran PAI Di Sekolah Sebelum, Saat, Dan Sesudah Pandemi," *Educational Journal : General and Specific Research* 2, no. 1 (2022): 115.

⁵ Shilpy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).15

- b) Membantu siswa memahami materi pelajaran
- c) Menumbuhkan semangat dan minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran
- d) Dapat melihat kemampuan individu dalam kelompok.⁶

d. Model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)

Everyone Is A Teacher Here (ETH) merupakan salah satu teknik intruksional dari model pembelajaran *Cooperative Learning* yang termasuk dalam bagian *peer teaching* (pembelajaran dengan rekan sebaya). Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe ETH di sesuaikan dengan teori konstruktivisme yang membuat siswa mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri dengan saling bekerja sama dengan teman sebayanya.⁷ Model ini merupakan model pembelajaran aktif (*active learning*) yang bisa digunakan untuk meningkatkan proses kegiatan belajar siswa dengan tujuan agar memperoleh partisipasi kelas secara individual maupun keseluruhan baik di lakukan secara individu atau kelompok. Model pembelajaran ETH merupakan langkah untuk menciptakan kesempatan bagi siswa untuk tidak hanya tahu, namun juga menjadikan siswa berani menyampaikan pendapat mereka saat berdiskusi di kelas untuk membuat pembelajaran lebih bermakna bagi setiap siswa berdasarkan pengetahuan yang mereka peroleh selama proses pembelajaran sehingga dengan itu hasil belajar siswa akan lebih meningkat.⁸

Model pembelajaran ETH merupakan model pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk bertanggung jawab berperan menjadi guru bagi teman-temannya. Model ini memberikan kesempatan bagi anak didik untuk menjelaskan/mempresentasikan materi yang dipelajari kepada siswa lain sehingga siswa dituntut untuk mampu menjabarkan materi dengan kata kata mereka sendiri agar lebih mudah dipahami dengan baik sambil melatih bagaimana mengolah kata dengan baik.⁹

⁶ Ibid.16

⁷ Ardiansyah Surya Pratama and Supari Muslim, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menafsirkan Gambar Teknik Listrik Di SMK Negeri 2 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 2, no. 2 (2013).

⁸ Niswatun Husna, Khairunnisa, and Husniati, "Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar PPKN SD Kelas V," *Renjana Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2021): 197.

⁹ Dewa A.K.A, Made Sugiarta, and Made Suarsana, "Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Strategi Everyone Is A Teacher Here," *Jurnal Analisa* 7, no. 1 (2021): 15.

Dari beberapa penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran ETH merupakan model pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk menjadi guru bagi teman-temannya, dimana model pembelajaran ini melatih siswa untuk bertanggung jawab dan berani dalam menyampaikan pendapatnya juga melatih seberapa ingatan siswa terkait pemahaman materi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Karakteristik Model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)

Setiap model pembelajaran pasti memiliki ciri-ciri dan karakter masing-masing. Adapun karakteristik dari model ETH ini antara lain:

- 1) Pembelajaran secara berkelompok
- 2) Kemauan untuk bekerja sama
- 3) Keberanian untuk menjadi pemimpin.¹⁰

f. Langkah-langkah Model *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)

Adapun langkah-langkah model pembelajaran ETH menurut Melvin L.Silberman adalah:

- 1) Membagikan sebuah kartu indeks pada siswa
- 2) Meminta siswa untuk menulis pertanyaan tentang materi pelajaran yang dipelajari.
- 3) Kumpulkan kartu, lalu acak kartu, lalu membagi kartu yang sudah di acak
- 4) Mintalah siswa untuk membaca pertanyaan dalam hati dan memikirkan jawaban.¹¹
- 5) Meminta siswa untuk secara sukarela membacakan pertanyaan dan jawabannya
- 6) Meminta siswa lain untuk melengkapi atau membenarkan jawaban temannya
- 7) Lanjutkan dengan sukarelawan lainnya.
- 8) Evaluasi.¹²

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran ETH di atas, peneliti mengadaptasi langkah tersebut dalam pembelajaran Fiqih sebagai berikut:

¹⁰ Agus Dwi Santoso and Azzahida Devi Izzaharo, "Implementasi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 3 (2022): 69.

¹¹ Agus Dwi Santoso and Azzahida Devi Izzaharo, "Implementasi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 3 (2022): 69.

¹² Agus Dwi Santoso and Azzahida Devi Izzaharo, "Implementasi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 3 (2022): 69.

- 1) Membagi siswa menjadi 4 kelompok
- 2) Mnginstruksikan setiap kelompok untuk mempelajari materi yang di pelajari hari ini
- 3) Menunjuk 1 anak sebagai leader pada kelompoknya
- 4) Membagikan kartu indeks pada setiap kelompok
- 5) Meminta setiap kelompok untuk menuliskan satu pertanyaan
- 6) Mengacak kartu indeks lalu membagikan kembali kepada setiap kelompok
- 7) Mendiskusikan jawaban kepada kelompoknya masing-masing
- 8) Setiap leader bertugas untuk menjawab pertanyaan
- 9) Kelompok lain berhak menanggapi, bertanya, atau membenarkan apabila ada jawaban yang kurang tepat
- 10) Melanjutkan dengan kelompok lainnya
- 11) Evaluasi

Tabel 2. 1: Langkah-langkah Model ETH Pada Pembelajaran Fiqih

No	Sintaks ETH	Kegiatan
1.	Langkah 1 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok	Guru membagikan kartu indeks pada setiap keompok. Kemudian mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan lalu di kumpulan kepada guru , kemudian kartu indeks tersebut di acak dan di bagikan kembali
2.	Langkah 2 Pendalaman materi	Siswa untuk mempelajari materi pada hari ini yang akan di pelajari hari ini
4.	Langkah 3 Menunjuk leader setiap kelompok	Guru menunjuk salah satu siswa dari setiap kelompok untuk menjadi leader yang bertugas sebagai menjawab pertanyaan.

No	Sintaks ETH	Kegiatan
5.	Langkah 4 Pelaksanaan model ETH	Guru membagikan kartu indeks pada setiap keompok. Kemudian mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan lalu di kumpulan kepada guru , kemudian kartu indeks tersebut di acak dan di bagikan kembali Siswa yang menjadi leader pada kelompoknya bertugas menjadi teacher bagi teman-temannya dengan menjawab dan menjelaskan terkait pertanyaan yang ada pada kartu indeks dengan berkelanjutan
6.	Langkah 5 Mengevaluasi	Mengulas kembali apa yang telah di dapat pada saat kegiatan pembelajaran. ¹³

g. Keunggulan dan Kelemahan Model *Everyone Is A Teacher Hhere* (ETH).

Model pembelajaran ETH memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan, di antaranya adalah:

- 1) Keunggulan Model ETH
 - a) Materi bisa di ingat lebih lama
 - b) Membiasakan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar
 - c) Menjadi pendukung dan meningkatkan proses belajar
- 2) Kelemahan Model ETH
 - a) Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan.¹⁴

h. Teori Belajar

Setiap model pembelajaran yang baik pasti di dukung oleh teori belajar yang sejalan. Adapun beberapa teori yang mendukung model ETH antara lain teori konstruktivisme, kognitivisme dan behavioistik. Teori konstruktivisme merupakan pendekatan yang menunjukkan bahwa pembelajaran lebih efektif dan bermakna ketika siswa beriteraksi dengan pembelajaran. teori ini mengacu pada perkembangan kognitif

¹³ M.Pd. Amral, S.Pd., *Penerapan Everyone Is A Teacher Here (ETH) Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Guepedia, 2020).

¹⁴ Winda Aprilia and Yoyo Zakaria Ansori, "Penggunaan Model Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA* (2020): 273–274.

siswa dimana siswa di beri kebebasan belajar dan guru hanya menjadi fasilitator.¹⁵ Teori kognitivisme merupakan teori yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan suatu pemahaman, yang secara tidak sadar, dalam pengaplikasian teori ini siswa harus lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶ Teori behavioristik merupakan teori belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku, dimana jika siswa belum merespon pembelajaran maka belum di katakan belajar.¹⁷ Model ETH sejalan dengan teori konstruktivisme, kognitivisme dan juga behavioristik yang membantu siswa meningkatkan dan mengembangkan pemahaman siswa , serta mengajak siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator saja, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran dengan model ETH juga membantu siswa meningkatkan dan mengembangkan pemahaman siswa.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar (*learning outcomes*) merupakan suatu perubahan yang diperoleh individu setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar dapat dipahami sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam menerima pengetahuan. Hasil belajar yaitu pernyataan yang tertulis tentang apa saja yang diharapkan dan dapat didapatkan oleh siswa yang berhasil di akhir pembelajaran.¹⁸

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu gambaran dari kemampuan siswa sesudah melaksanakan proses pembelajaran dan mampu dijadikan sebagai indikator keberhasilan belajar yang ada pada diri siswa atau dari luar diri siswa. Hasil belajar juga disebut sebagai suatu perubahan perilaku dan kemampuan siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁹

¹⁵ Pratama and Muslim, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menafsirkan Gambar Teknik Listrik Di SMK Negeri 2 Surabaya."

¹⁶ Email, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Pada Siswa Kelas III SDN 25 Carocok Anau."

¹⁷ Niswatun Husna, Khairunnisa, and Husniati, "Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar PPKN SD Kelas V," *Renjana Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2021): 197.

¹⁸ Mrunal Mahajan and Manvinder Kaur Sarji Singh, "Important and Benefits Of Learning Outcomes," *Journal Of Humanities And Social Science* 22, no. 3 (2017): 65.

¹⁹ Rusni Deden Purdiansih, "Meta-Analisis Pengaruh Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Dan V MI/SD," *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2020).

Hasil pembelajaran akan menunjukkan kapasitas nyata siswa setelah melalui proses transmisi pengetahuan dari seorang yang memiliki pengetahuan yang lebih luas. Jadi, dengan adanya hasil belajar, siswa akan mengetahui seberapa jauh ia memahami dan menangkap materi pembelajaran yang telah ia pelajari.

Dari beberapa penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan salah satu tujuan akhir dari proses pembelajaran. dimana hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan seberapa jauh pengetahuan siswa dalam menangkap materi pembelajaran.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pencapaian sebuah hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di antaranya sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Di antara faktor internal tersebut yaitu kecerdasan, kesehatan dan kondisi fisik, motivasi belajar, minat belajar, sikap, ketekunan, dan kebiasaan.

2) Faktor Eksternal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Di antara faktor eksternal tersebut yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Tiga aspek eksternal ini mampu mempengaruhi baik buruknya hasil belajar siswa.²⁰

c. Ranah Hasil Belajar

Macam-macam ranah hasil belajar itu ada 3, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan kemampuan atau kecakapan intelektual dalam berfikir siswa. adapun yang termasuk dalam kategori ranah kognitif antara lain:

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Pada tahap ini menekankan pada proses mengingat dan mengungkapkan kembali apa yang diperoleh saat pembelajaran.

²⁰ Hanim Nalinda, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Problem Based Learning Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV SDN Kalisegoro Semarang," *Universitas Negeri Semarang* (2018).

b) Pemahaman (*comprehension*)

Pada tahap ini menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami dan mengerti materi yang telah dipelajari.

c) Penerapan (*application*)

Pada tahap ini menekankan pada kemampuan siswa dalam membiasakan atau mencontohkan kegiatan seputar materi yang sudah dipelajari.

d) Analisis (*analysis*)

Pada tahap ini menekankan kemampuan menguraikan ide-ide kreatif siswa.

e) Sintesis (*synthesis*)

Pada tahap ini menekankan pada kemampuan siswa dalam menghasilkan sesuatu yang baru.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Pada tahap ini guru dan anak-anak membuat kesimpulan mengenai apa yang telah dipelajari dan melaksanakan penilaian.²¹

2) Ranah Afektif

Hasil Belajar pada ranah afektif terlihat pada sikap, kemampuan dan penguasaan emosional siswa. Ranah ini mempunyai tingkatan sebagai tujuan serta tipe hasil belajar. Adapun tingkatan-tingkatannya adalah sebagai berikut:

a) *Receiving*

Receiving merupakan kepekaan siswa ketika mendapatkan rangsangan dari luar.

b) *Responding*

Responding merupakan reaksi yang didapatkan oleh siswa terhadap rangsangan yang didapat dari luar dirinya.

²¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik Dan Penilaian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

c) *Valuing*

Valuing merupakan nilai dan kepercayaan siswa mengenai gejala atau rangsangan yang diterimanya.

d) *Organizing*

Organizing merupakan aspek yang berkaitan dengan pengembangan dari nilai yang telah diterima siswa dalam suatu sistem organisasi.

e) Karakteristik nilai

Karakteristik nilai yaitu kesesuaian dari semua sistem nilai yang ada pada siswa, yang dapat berpengaruh terhadap tingkah lakunya.²²

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang mengalami proses belajar tertentu. Ranah ini berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan atau skill sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari.²³

Berdasarkan penjelasan mengenai ranah hasil belajar diatas, penelitian ini berfokus pada hasil belajar kognitif. Tingkat kognitif siswa sendiri dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu kemampuan tingkat rendah yang terdiri dari pengetahuan (*knowledge/C1*), pemahaman (*comprehension/C2*), dan penerapan (*application/C3*) yang dapat diterapkan di sekolah dasar dan fokus pada kelas rendah. Kemudian kemampuan tingkat tinggi yang terdiri dari analisis (*analysis/C4*), sintesis (*synthesis/C5*), dan evaluasi (*evaluation/C6*) yang dapat difokuskan pada kelas tinggi.

Pada penelitian ini ranah kognitif yang digunakan adalah pengetahuan (*knowledge/C1*), pemahaman (*Comprehension /C2*), dan penerapan (*application/C3*).

²² Erriyana Nur Aini, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di MI Al-Hidayah 01 Batak Kaliduwur Tulungagung," *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung* (2021).

²³ Hasan Ruzakki and Hosaini, "Pengembangan Pembelajaran Fiqih Dengan Model Cooperative Learning Kelas III Madrasah Ibtida'iyah Syafi'iyah Sujorejo," *Journal Of Educational and Language Research* 1, no. 2 (2021).

3. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran berasal dari dua aktivitas, yaitu belajar dan mengajar. Belajar secara metodologis lebih dominan kepada siswa, sedangkan mengajar lebih dominan dilakukan oleh guru. Jadi pembelajaran merupakan bentuk penyederhanaan dari kegiatan belajar mengajar (KBM).²⁴

Secara bahasa kata Fiqih berasal dari kata faqiha-yafqahu-fiqhan yang berarti “memahami” atau “mengerti”. Sedangkan menurut istilah Fiqih merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang hukum-hukum syara’ yang bersumber pada Al-Qur’an, as sunnah, dan dalil-dalil terperinci. Ibnu Khaldun mengatakan mengatakan bahwa Fiqih merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang aturan Allah yang menyangkut segala bentuk hukum mulai dari wajib, haram, mandub (boleh), makruh (ditolak), atau mubah (netral).²⁵

Pembelajaran Fiqih yaitu bagian dari pelajaran pendidikan agama islam yang diajarkan kepada siswa untuk mengenal, menghayati, memahami, dan mengamalkan hukum islam yang kemudian mampu digunakan sebagai dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.²⁶

Dari penjelasan diatas, maka bisa disimpulkan bahwa pelajaran fiqih merupakan interaksi antara guru dan anak didik yang mempelajari tentang hukum islam sebagai dasar pandangan hidup melalui pengajaran dan pembiasaan.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Secara khusus, tujuan pembelajaran Fiqih di sekolah dasar di antaranya sebagai berikut :

- 1) Memberikan pengetahuan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kencana, 2016).

²⁵ Siti Ummayatus Sofiyah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021,” *Skripsi IAIN Tulungagung* (2021).

²⁶ Nur Rofiq, Utomo S.T, and Siti Shofiyati, “Pembelajaran Fiqih Berbasis E-Learning Di Era New Normal Di Mts Nurul Hidayah Andong Boyolali,” *Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 2 (2021): 242.

- 2) Membina siswa agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, dan sikap yang baik yang berguna bagi dirinya.
- 3) Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan lanjutan yang lebih tinggi.²⁷

²⁷ Fatkhur Rohman, "Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU Selakambang Kecamatan Kabupaten Purbalingga," *Skripsi- IAIN Purwokerto* (2021).

c. Materi Pembelajaran Fiqih kelas III (puasa sunnah pahala melimpah)

Tabel 2. 2: Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.7	Memahami ketentuan puasa sunnah	3.7.1 Siswa mampu menjelaskan ketentuan puasa sunnah (C1) 3.7.2 Siswa mampu mengkategorikan jenis puasa sunnah dan niatnya (C2) 3.7.3 Siswa mampu menyebutkan contoh-contoh puasa sunnah (C2) 3.7.4 Siswa mampu menjelaskan hukum puasa sunnah (C2) 3.7.5 Siswa mampu menentukan hikmah puasa sunnah (C3) 3.7.6 Siswa mampu mengurutkan hal-hal yang harus dilakukan saat melakukan puasa sunnah (C3)

1) Ketentuan Puasa Sunnah

a) Pengertian puasa sunnah

Puasa sunnah merupakan puasa pilihan bagi umat Islam. Jika seorang muslim melakukannya maka dia akan mendapatkan pahala sedangkan jika tidak dia tidak akan melakukan kejahatan apapun.

b) Praktek puasa sunnah

Beberapa hal yang wajib dilakukan oleh seorang muslim yang menjalankan puasa sunnah adalah:

- 1) Niat pada malam atau siang hari puasa.
- 2) Sahur atau makan pada dini hari
- 3) Hindari makan dan minum serta hal-hal yang dapat mengganggu puasa.
- 4) Jangan melakukan hal-hal yang memalukan dan jagalah mulutmu dari kata-kata yang tidak senonoh.
- 5) Meningkatkan amal ibadah, doa dan sedekah.

6) Cepatlah berpuasa jika mendengar adzan magrib, dan berdoa saat puasa.

2) Jenis Puasa Sunnah dan Niatnya

a) Puasa senin kamis

Puasa jenis ini merupakan jenis puasa sunnah yang paling banyak dilakukan. Puasa yang berlangsung setiap hari Senin dan Kamis ini merupakan sesi puasa sunnah yang diilustrasikan langsung oleh Nabi Muhammad SAW. Karena hari senin adalah hari lahirnya sedangkan hari kamis adalah hari pertama kali diturunkannya Al Quran.

Adapun niat puasa senin dan kamis yaitu:

ل تعال الله سنة الاثنتين صومليوم نويت

Artinya: *“Saya niat puasa esok hari senin sunnah karena Allah Ta’ala”*

ل تعال الله سنة الخميس صومليوم نويت

Artinya: *“saya niat puasa esok hari kamis sunnah karena Allah Ta’ala”*

b) Puasa Asyura

Bulan Muharram merupakan bulan yang dianjurkan untuk memperbanyak puasa, baik di awal maupun di akhir bulan. Namun, puasa yang paling utama terjadi pada hari Asyura, yaitu tanggal 10 bulan Muharram. Puasa ini disebut Yaumul Asyura, yang berarti hari kesepuluh bulan Muharram.

Adapun niat puasa Asyura yaitu:

ل تعال الله سنة عاشوراء صومليوم نويت

Artinya: *“Saya niat puasa esok hari Asyura sunnah karena Allah Ta’ala”*

c) Puasa sya’ban

Bukan hanya bulan Ramadhan saja yang memiliki keistimewaannya. Bulan Sya'ban juga memiliki keistimewaan tersendiri. Selama bulan Sya'ban, umat Islam harus mencari pahala sebanyak mungkin. Salah satu caranya adalah berpuasa sebanyak mungkin selama paruh pertama Sya'ban.

Adapun niat puasa Sya’ban yaitu:

ل تعال الله سنة شعبان صوملشهر نويت

Artinya: *“Saya niat puasa esok hari pada bulan Sya’ban sunnah karena Allah Ta’ala”*

d) Puasa Syawal

Puasa Syawal adalah puasa enam hari di bulan Syawal. Puasa ini bisa dilakukan secara berurutan mulai hari kedua Syawal atau bisa juga dilakukan secara tidak berurutan.

Adapun niat puasa Syawal yaitu:

ل تعال الله سنة شوال صوم لشهر نوبت

Artinya: “*Saya niat puasa esok hari pada bulan Syawal sunnah karena Allah Ta’ala*”

e) Puasa Tarwiyah

Puasa tarwiyah adalah puasa yang dilakukan pada hari tarwiyah yaitu tanggal 8 Dzulhijjah. Istilah tarwiyah sendiri berasal dari kata tarawwa yang berarti membawa air. Pasalnya, pada hari itu para jamaah membawa banyak air dari Zam-zam untuk mempersiapkan Arafah ke Mina.

Adapun niat puasa Tarwiyah yaitu:

ل تعال الله سنة تزوية ليوم غد صوم نوبت

Artinya: “*Saya niat puasa esok hari Tarwiyah sunnah karena Allah Ta’ala*”

f) Puasa Arafah

Puasa Arafah adalah salah satu jenis puasa sunnah yang sangat dianjurkan bagi umat Islam yang menunaikan ibadah haji. Bagi umat Islam yang menunaikan ibadah haji, tidak ada keutamaan berpuasa pada hari Arafah tanggal 9 Dzulhijjah. *Puasa Arafah sendiri memiliki keistimewaan dalam pelaksanaannya, yaitu dihapuskan dosa tahun sebelumnya dan dihapuskan dosa tahun berikutnya.* (HR. Muslim).

Adapun niat puasa Arafah yaitu:

ل تعال الله سنة عرفة ليوم غد صوم نوبت

Artinya: “*Saya niat puasa esok hari ‘Arafah sunnah karena Allah Ta’ala*”

g) Puasa Ayyamul Bidh

Umat Islam dianjurkan berpuasa minimal tiga kali dalam sebulan. Namun yang lebih utama berpuasa pada ayyamul bidh, yaitu hari ke-13, 14 dan 15 bulan Hijriah atau bulan penanggalan Islam.

Adapun niat puasa *Ayyamul Bidh* yaitu:

ل تعال الله سنة غد صوم نوبت

Artinya: “*Saya niat puasa esok hari sunnah karena Allah Ta’ala*”

h) Puasa Daud

Jenis puasa ini unik karena puasa Daud berbicara tentang puasa intermiten (puasa sehari, satu hari tidak). Puasa Daud bertujuan untuk meniru puasa seperti Nabi Daud. Puasa jenis ini juga disukai oleh Allah SWT.

Adapun niat puasa Daud yaitu:

ل تعال الله سنة غد صوم نوبت

Artinya: “*Saya niat puasa esok hari sunnah karena Allah Ta’ala*”

3) Hukum Puasa Sunnah

Hukum puasa sunnah tidak wajib, tetapi puasa sunnah dianjurkan untuk semua umat Islam. Jika umat Islam melakukannya, mereka akan mendapatkan pahala, sedangkan jika tidak, mereka tidak akan melakukan kejahatan apapun tetapi akan rugi jika mereka tidak mendapatkan pahala.

4) Hikmah Puasa Sunnah

- a) Melatih diri untuk mengendalikan nafsu
- b) Mempraktikkan gaya hidup sederhana
- c) Menjaga kesehatan pada tubuh
- d) Terbiasa untuk taat beribadah
- e) Meneladani kebiasaan Rasulullah SAW

B. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan model pembelajaran ETH. Penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini terkait pengaruh model ETH terhadap hasil belajar siswa adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Niswatun Husna, dkk dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar PPKn SD Kelas V”. Pada penelitian ini model ETH terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN Batubangka Tahun Ajaran 2020/2021 . Dimana hasil belajar yang dicapai sebelum diberikan perlakuan kepada kedua kelompok sampel (*pre-test*) lebih rendah

dibandingkan dengan setelah diberikan perlakuan (*post-test*). Dengan rata-rata hasil (*pre-test*) 68,958 di kelas eksperimen dan 43,913 pada kelas kontrol, kemudian meningkat nilai rata-rata hasil (*post-test*) 90,208 di kelas eksperimen dan 71,913 di kelas kontrol.²⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Riskiah Putri dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa Smp Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018”. Pada penelitian ini, model pembelajaran *ETH* terbukti mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa yang semula pada pra siklus hanya 18,1% meningkat pada siklus I menjadi 46,0% selanjutnya meningkat ke siklus II menjadi 73,3%.²⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yusra, S.Pd. dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 08 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Melalui Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*”. Pada penelitian ini, model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata capaian ketuntasan belajar 70,59 pada siklus 1 dan meningkat menjadi 85,88 pada siklus II.³⁰
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wardatul Ummi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDIT Sakinah Pandau Jaya”. Pada penelitian ini, model pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV dengan persentase keterampilan berbicara siswa hanya mencapai 53,25 % sebelum adanya tindakan. Kemudian setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 63,75% pada siklus I pertemuan ke 1, dan 71,75% pada pertemuan ke 2. Kemudian meningkat lagi menjadi 76,25% pada siklus II pertemuan ke 3, dan 78,25% pada pertemuan ke 4.³¹

²⁸ Niswaton Husna, Khairunnisa, and Husniati, “Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar PPKN SD Kelas V,” *Renjana Pendidikan Dasar* 1, no. 3 (2021): 198.

²⁹ Yolanda Riskiah Putri, “Penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 4 (2021).

³⁰ Yusra, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 08 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Melalui Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*,” *Jurnal Aufklarung* 4, no. 1 (2020): 125.

³¹ Wardatul Ummi, “Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDIT Sakinah Pandau Jaya,” *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (2021).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Meirisa dengan judul “Penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn”. Pada penelitian ini, model ETH terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengajukan pertanyaan dengan persentase pada siklus I 34,58% meningkat pada siklus II menjadi 76,92%. Kemudian motivasi belajar siswa dalam menjawab soal dengan persentase pada siklus I 53,84% meningkat pada siklus II menjadi 80,76%. Dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 65,38 kemudian meningkat menjadi 78,07.³²

Berdasarkan penelitian terdahulu sebelumnya, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel orisinalitas penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. 3: Orisinalitas Penelitian

³² Silvia Meirisa, “Penerapan Model *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn,” *Jurnal Educatio* 7, no. 2 (2021): 398.

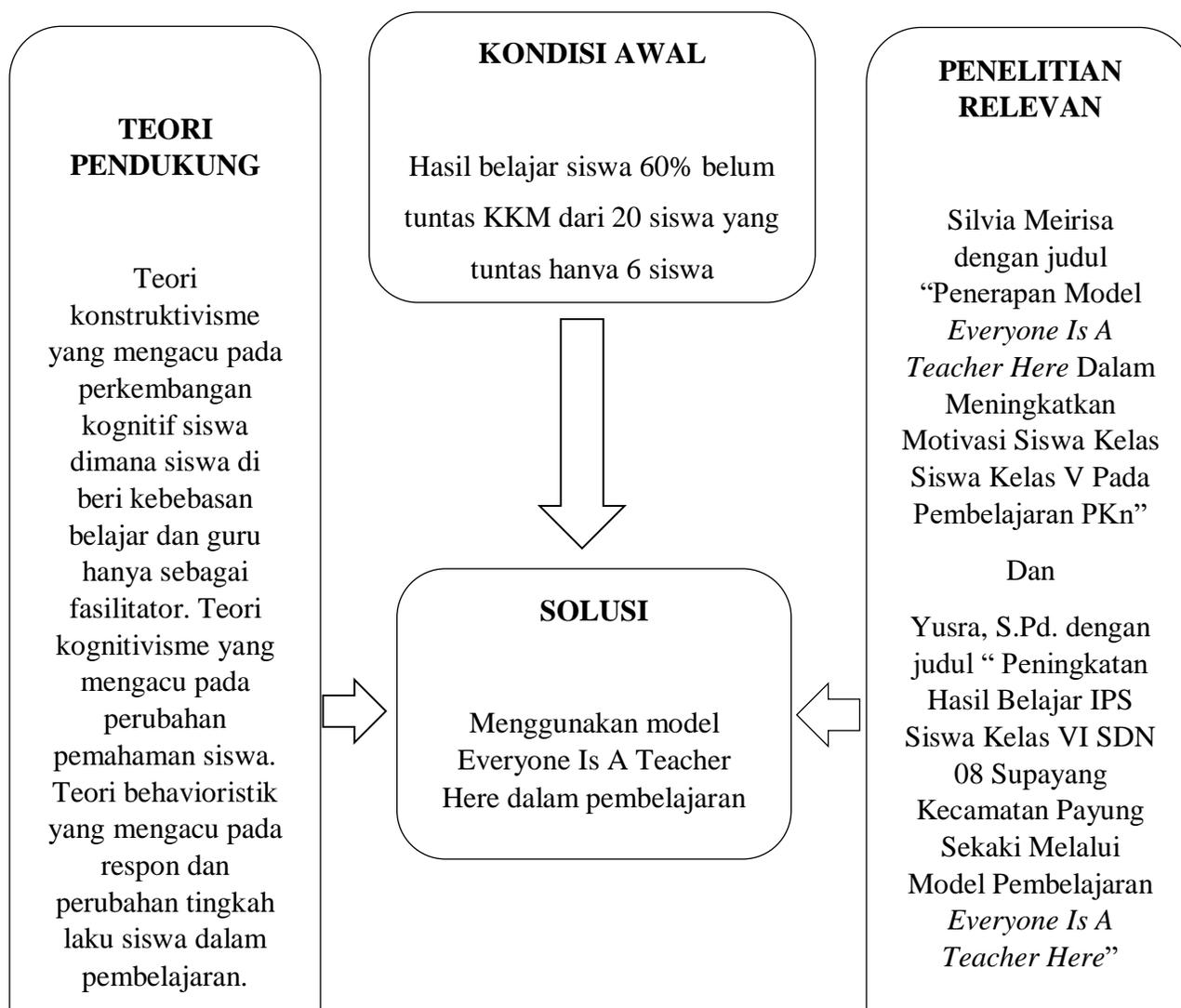
No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	“Pengaruh Model Pembelajaran ETH Terhadap Hasil Belajar PKn SD Kelas V” Program Studi PGSD, Universitas Mataram Tahun 2021	<p>a. <i>Everyone Is A Teacher Here</i></p> <p>b. Hasil Belajar</p>	<p>a. Mata Pelajaran PPKN</p> <p>b. Kelas V</p>	Pengaruh Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa MI Ihyaul Ulum
2.	“Penerapan Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Pada Siswa Smp Swasta Pelita Medan T.P 2017/2018” Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Tahun 2021	<p>a. <i>Everyone Is A Teacher Here</i></p>	<p>a. Meningkatkan keaktifan Belajar</p> <p>b. Mata Pelajaran Matematika</p> <p>c. PTK</p> <p>d. Siswa Smp</p>	

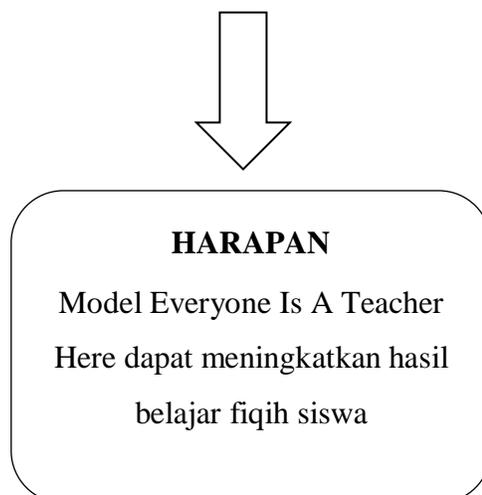
3.	<p>“Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 08 Supayang Kecamatan Payung Sekaki Melalui Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>” Jurnal Aufklarung, Tahun 2021</p>	<p>a. <i>Everyone Is A Teacher Here</i> b. Hasil Belajar</p>	<p>a. Mata Pelajaran IPS b. Siswa Kelas VI</p>	
4.	<p>“Penerapan Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDIT Sakinah Pandau Jaya” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2021</p>	<p>a. <i>Everyone Is A Teacher Here</i></p>	<p>a. Meningkatkan Keterampilan Berbicara b. Mata Pelajaran Tematik c. Kelas IV</p>	

5.	<p>“Penerapan Model <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn” Jurnal <i>Educatio</i>, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Tahun 2021</p>	<p>a. <i>Everyone Is A Teacher Here</i></p>	<p>b. Meningkatkan Motivasi Siswa c. Siswa Kelas V d. PTK</p>	
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	--

C. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual yang dapat digambarkan adalah seperti berikut:





Gambar 2. 1: Kerangka Konseptual

Dari gambar bagan kerangka konseptual di atas di jelaskan bahwa masalah utama dalam pembelajaran Fiqih Kelas III adalah rendahnya hasil belajar siswa. penyebab menurunnya hasil belajar pada pembelajaran Fiqih di MI Ihyaul Ulum Sukodono adalah kurangnya antusias dari siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini ditandai dengan siswa banyak yang tidak fokus mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran kurang kondusif. Hal ini disebabkan karena kurangnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran yaitu hanya menggunakan model ceramah, jadi siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran karena mereka sangat bosan dengan situasi pembelajaran di kelas.

Pembelajaran yang efektif tentunya mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memberikan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga siswa bisa memahami materi pembelajaran dengan mudah dan tidak merasa bosan, dan pembelajaran akan terlaksana dengan kondusif dan efektif.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara menggunakan model pembelajaran ETH. Model ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yang akan membuat siswa lebih antusias dan berperan aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya diharapkan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih di MI Ihyaul Ulum Sukodono dapat meningkat.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk pernyataan masalah, di mana pernyataan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban teoritis atas rumusan masalah dalam penelitian.³³

H_a merupakan hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada perbedaan kejadian antara 2 kelompok, atau hipotesis yang menyatakan adanya hubungan *variable independent* dan *variable dependent*. Sedangkan H_0 merupakan hipotesis nol, yaitu hipotesis yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan suatu peristiwa antara dua kelompok, atau hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara *variable independent* dan *variable dependent*. Dengan demikian, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa di MI Ihyaul Ulum Sukodono.

H_a = terdapat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa di MI Ihyaul Ulum Sukodono.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).